


Pelatihan Bahasa Rusia Untuk Pelaku Pariwisata di Pantai Melasti, Desa Ungasan

Layla Fickri Amalia^{1*}, I Gusti Agung Mirah Sanjiwani², Raden Roro Rieta Anggraheni³, Kanah⁴
Prodi Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali, Kampus Bukit, Jimbaran, Kec. Kuta Sel.,
Kabupaten Badung, Bali 80364
E-mail: fickriamalia@pnb.ac.id

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4.70>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 18 June 2023

Revised: 19 June 2023

Accepted: 20 June 2023

Kata kunci: Pelatihan Bahasa Rusia, Pantai Melasti.

Keywords: *Russian Language Training, Melasti Beach.*



ABSTRACT

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku wisata di Pantai Melasti di desa Ungasan, khususnya mengenai sedikitnya pengetahuan pelaku wisata yang berbahasa asing, termasuk bahasa Rusia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan wisata dalam bahasa Rusia yang dilaksanakan dengan gabungan antara pelatihan bahasa asing (Rusia) dan pembersihan pantai (beach cleaning up). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pelatihan bahasa Rusia dilakukan dalam beberapa tahapan agar seluruh materi terkelola dan dimanfaatkan dengan baik. Tujuan kegiatan ini karena banyaknya wisatawan mancanegara terutama Rusia yang berkunjung ke Bali membutuhkan kemampuan berbahasa asing dari pelaku wisata terutama bahasa Rusia. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah wisatawan Rusia yang berkunjung ke Bali meningkat, wisatawan Rusia seringkali tidak mengerti bahasa Inggris, jadi sebagai pelaku pariwisata perlu memahami dan belajar bahasa Rusia. Dari hasil kegiatan pengabdian terlihat bahwa keterampilan dan penguasaan bahasa Rusia para pelaku wisata Pantai Melasti semakin meningkat. Hasil kuis menunjukkan bahwa program pengabdian kepada memenuhi kebutuhan mitra dan juga memberi manfaat kepada para pelaku industri pariwisata di Pantai Melasti di Desa Ungasan.

The purpose of this service activity is to increase the knowledge and skills of tourism actors on Melasti Beach in Ungasan village, especially regarding the lack of knowledge of foreign language tour operators, including Russian. This community service activity provides tourism training in Russian which is carried out with a combination of foreign language training (Russia) and beach cleaning up. The method of implementing service activities in the form of Russian language training is carried out in several stages so that all the material is managed and utilized properly. The purpose of this activity is because many foreign tourists, especially Russians visiting Bali, require foreign language skills from tour operators, especially Russian. In recent years, the number of Russian tourists visiting Bali has increased, Russian tourists often do not understand English, so as a tourism treatment it is necessary to understand and learn Russian. From the results of the community service activities, it can be seen that the skills and mastery of the Russian language by Melasti Beach tour operators is increasing. The quiz results show that the service program meets the needs of partners and also benefits tourism industry players at Melasti Beach in Ungasan Village.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Layla Fickri Amalia, I Gusti Agung Mirah Sanjiwani, Raden Roro Rieta Anggraheni, Kanah (2023). Pelatihan Bahasa Rusia Untuk Pelaku Pariwisata di Pantai Melasti, Desa Ungasan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 1(4) 257-223. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4.70>

PENDAHULUAN

Bali memiliki potensi budaya yang telah dijadikan sebagai pusat pengembangan pariwisata. Sesuai dengan Perda Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2012 tentang Kepariwisata Budaya (Peraturan Daerah Provinsi Bali, 2012), bahwa pembangunan pariwisata budaya Bali diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta melestarikan lingkungan. Pembangunan pariwisata juga ditujukan untuk mengembangkan dan mendayagunakan potensi kepariwisataan daerah dan meningkatkan peran serta masyarakat. Namun, munculnya masa pandemik Covid-19 telah membuat pariwisata menjadi sepi. Menurut data statistik, pengunjung wisatawan mancanegara yang datang ke Bali hingga tahun 2022 menurun drastis jika dibandingkan pada tahun 2019 akibat pandemik Covid-19. Akan tetapi, pemerintah Bali mulai membuka kembali gerbang masuk pariwisata di bulan Juni 2021 untuk menghidupkan kembali pariwisata di Bali.

Desa Adat Ungasan selaku pengelola Desa Wisata Pantai Melasti Ungasan merupakan salah satu desa yang secara geografis terletak paling selatan Pulau Bali (kaki Pulau Bali) terdiri atas hamparan lahan perbukitan kering berkapur yang tandus. Potensi pertanian hampir tidak ada karena ketiadaan sumber air irigasi sepanjang tahun. Karena berada paling selatan Bali maka Ungasan memiliki batas alam alamiah berupa hamparan tebing curam dengan bentang pantai pasir putih yang cukup luas salah satunya Pantai Melasti. Secara demografis terdiri atas kurang lebih 2.639 KK dengan hampir 7.700 jiwa. Desa Adat Ungasan dipimpin oleh seorang Bendesa Adat (Kepala Desa Adat yang saat ini dijabat oleh Jero Bendesa Bpk I Wayan Disel Astawa, SE) dengan jajaran pengurus lainnya (prajuru adat) dan secara geografis terbagi atas 15 Banjar Adat (lingkungan) yang masing-masing dipimpin oleh Kelian Banjar Adat (kepala lingkungan adat) (Sari, 2018).



Gambar 1. Pantai Melasti
Sumber: Kemeparekraf.go.id

Pengembangan atraksi dan daya tarik wisata di Pantai Melasti terutama untuk memenuhi aspek-aspek dasar yang diinginkan pengunjung dalam kunjungan ke suatu destinasi atau DTW (Putu & Prasiasa, 2017), yaitu:

1. *Something to see* (sesuatu untuk dilihat). DTW Pantai Melasti mengembangkan atraksi dan daya tarik wisata yang menekankan view lanskap pantai dengan tebing yang eksotis yang instagramable. Pantai Melasti juga menyiapkan taman Angsoka sebagai spot foto dan secara keseluruhan di setiap titik lokasi di Pantai Melasti didesain agar menawarkan pemandangan yang asri dan menciptakan kenangan yang mendalam bagi pengunjung.
2. *Something to do* (sesuatu untuk dilakukan). Pengunjung tidak hanya berniat melihat daya tarik yang ditawarkan oleh DTW. Pengunjung juga ingin melakukan aktivitas wisata yang diinginkan dan berharap disediakan oleh DTW. Menyadari hal ini, DTW Pantai Melasti sudah

mengantisipasi dengan menyediakan beragam tawaran aktivitas yang dapat dipilih oleh pengunjung diantaranya: aktivitas berfoto, permainan air, berenang, berjemur, bermain kano, paragliding, pertemuan komunitas, pesta, dan sebagainya

3. *Something to buy* (sesuatu untuk dibeli). Biasanya pengunjung yang mendatangi destinasi atau DTW untuk pertama kalinya ataupun dalam kunjungan ulangnya ingin membeli sesuatu di destinasi atau DTW sehingga mengingatkannya kembali. Atau, pengunjung menginginkan membeli sesuatu di destinasi atau DTW untuk memenuhi kebutuhannya selama melakukan aktivitas wisatanya. Untuk mengantisipasi hal ini, DTW Pantai Melasti sudah berusaha menyediakan sesuatu untuk dibeli pengunjung seperti sudah menyediakan pusat jajanan dan warung makan rakyat, tersedianya dua beach club (Mino dan Palmilla) yang siap melayani pengunjung, dan minimarket. Kedepan akan dikembangkan beragam produk yang dapat dibeli di DTW Pantai Melasti.
4. *Something to remember* (sesuatu untuk dikenang). Sejak awal pengembangan DTW Pantai Melasti memang dirancang agar menjadi DTW yang menawarkan pengalaman (*experience*) yang layak dikenang (*remembered*). Ada beberapa aspek yang digarap untuk mendukung tujuan ini yaitu atribut destinasi (baik atraksi, fasilitas pendukung DTW, badan pengelola, dan *hospitality*), layanan yang berkualitas kepada pengunjung selama melakukan kegiatan wisata di DTW, membangun citra DTW yang berkualitas, dan yang paling penting membangun kepuasan pengunjung sehingga mendapatkan pengalaman wisata yang layak dikenang.

Pantai Melasti sebagai branding resmi dalam promosi Pantai Melasti ke pihak eksternal. Khusus dalam aspek pemasaran, DTW Pantai Melasti Ungasan semakin berusaha memperkenalkan diri melalui beragam cara. Hal ini untuk mengimbangi laju perkembangan DTW yang dirasa sudah terencana dengan baik. DTW Pantai Melasti sudah berupaya keras menyediakan sarana penunjang DTW yang berkualitas demi kenyamanan dan kepuasan pengunjung. DTW Pantai Melasti sebagai andalan Desa Wisata Ungasan sudah memiliki branding lengkap dengan tagline, dan jingle lagu promosinya yaitu “Melasti Beach Ungasan: The Stunning Beach in Bali”. (Julyantara, 2019)

Secara operasional DTW Pantai Melasti mulai menerima kunjungan wisatawan Bulan Agustus 2018 sampai sekarang dengan jumlah kunjungan fluktuatif tiap bulannya. Umumnya peak season ada pada bulan Juni-Juli dan Desember-Januari bertepatan dengan bulan-bulan liburan. DTW Pantai Melasti cukup diminati oleh wisatawan terbukti rata-rata kunjungan mencapai 40.000 orang per bulan termasuk dalam kondisi 3 bulan masa pandemic Covid-19 yang memaksa DTW tutup sesuai anjuran pemerintah. Namun demikian, dilihat dari data kunjungan saat peak season bulan Juni-Juli dan Desember- Januari DTW Pantai Melasti masih memiliki peluang besar dikembangkan sehingga kunjungan perbulan berada pada kisaran 50-60 ribu orang/bulan pada tahun 2022, 60-70 ribu orang perbulan tahun 2023, 70-80 ribu orang/bulan pada tahun 2024, dan stabil di atas 80 ribu orang/bulan tahun 2025(Diarta, 2023).

Berdasarkan hasil survey, masih banyak staf DTW Pantai Melasti yang minim menggunakan Bahasa asing, khususnya Bahasa Rusia. Tamu Rusia yang berkunjung ke Bali mulai menunjukkan tren peningkatan, pada tahun 2022 jumlah tamu rusia yang berkunjung ke Bali mencapai 23.965. Selain itu, tamu Rusia rata-rata tidak bisa menggunakan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari, oleh karena itu staf DTW Pantai Melasti harus dibekali oleh pengetahuan Bahasa Rusia sebagai bagian penting dalam pekerjaan pelaku pariwisata Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya bahasa rusia bagi staf di pantai Melasti untuk meningkatkan kompetensi dalam menunjang pelayanan terbaik pada para wisatawan yang datang berkunjung ke tempat tersebut. Kegiatan ini memilih Daerah tujuan Wisata pantai Melasti karena selain kegiatan pelatihan bahasa akan diselenggarakan juga pembersihan area pantai yang sesuai fenomena masih membutuhkan edukasi mengenai pentingnya kebersihan area pariwisata dan tentu saja pentingnya bahasa asing terutama bahasa rusia. Oleh karena itu, dengan adanya pengabdian melalui pelatihan dan pendampingan ini diharapkan staf di Pantai Melasti dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya etika pariwisata dan bahasa asing dan meningkatkan kompetensi dalam bidang pariwisata agar dapat melmberikan pelayanan yang lebih baik.(Jendra et al., 2023)



Gambar 2. Screenshot Rusiian for Tourism, yang dibuat oleh Tim Pengabdian PNBMETODE

Upaya untuk melaksanakan pembangunan sumber daya manusia yang berpusat pada rakyat dilakukan melalui pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat pada prinsipnya merupakan upaya untuk mengubah keberadaan masyarakat menjadi lebih mandiri, produktif dan sejahtera. Sesuai dengan kondisi mitra yang memiliki keterbatasan pada sumber daya manusia untuk mengelola manajemen BUMLem, maka pada program pemberdayaan masyarakat skema PKM kolaboratif, program kerja pada BUMLem Batu Rumbuk dilaksanakan pada tanggal 29 April 2023 bertempat Lembang Ma'kuanpare Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara.

Initial Assessment

Penelitian awal (initial assessment) permasalahan dan identifikasi permasalahan dilakukan dengan kegiatan focus group discussion (FGD) baik dengan pengurus BUMLem Batu Rumbuk, Kepala Lembang dan masyarakat setempat. Keluaran (output) dari kegiatan ini adalah pemetaan permasalahan peningkatan sumber daya manusia dalam tata tata Kelola manajemen BUMLem.

Tabel 1. Perencanaan Program Kerja Pendampingan Pengelolaan BUMLem Batu Rumbuk di Lembang Ma'kuanpare Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara.

No.	Kondisi Mitra	Permasalahan	Solusi Program
1	Struktur Organisasi	Sudah ada SK Lembang namun Belum adanya AD ART dan model tentang pencatatan BUMLem	Membantu Menyusun AD ART dan memberikan informasi tentang cara pertanggungjawaban terkait dengan legalitas usaha
2	SOP	Belum ada	Membantu Menyusun SOP secara jelas sesuai dengan kebutuhan
3	SDM	Sudah mencukupi namun pengurus belum bekerja secara maksimal karena selama ini jam kerja masih bersifat kondisional dan hanya Sebagian yang aktif bekerja	Semua pengurus bekerja dengan aktif
4	Bimtek	Masih diperlukan Bimtek terhadap pengelolaan BUMLem	Mengikuti Bimtek yang dilaksanakan kecamatan maupun Kabupaten dan Provinsi tentang

No.	Kondisi Mitra	Permasalahan	Solusi Program
			Tata Kelola BUMLem
5	Dekorasi dan Penyewaan Sound System	Masyarakat belum memanfaatkan BUMLem untuk Dekorasi dan penyewaan sound system	Melakukan promosi kepada masyarakat setempat dan luar dengan bantuan media sosial

Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian melalui beberapa program yakni pelatihan dan pendampingan penyusunan AD ART dan SOP guna memberikan dukungan dan mengembangkan sumber daya manusia atas kemampuan mengelola manajemen sumber daya manusia BUMLem. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan dalam bentuk ceramah dan diskusi.

METODE

Permasalahan yang ada dalam Pelaku Wisata Pantai Melasti adalah masih rendahnya penguasaan bahasa asing terutama rusia, sementara itu kunjungan tamu rusia di Provinsi Bali mengalami kenaikan dan kebanyakan tamu rusia tidak bisa berbahasa inggris. Peningkatan Kemampuan menguasai bahasa rusia cukup penting karena citra dan mutu pariwisata di suatu daerah atau objek wisata pada dasarnya ditentukan oleh keberhasilan dalam melakukan pelayanan terhadap wisatawan dan salah satu cara melakukan pelayanan terbaik adalah memahami bahasa wisatawan (Putu & Prasiasa, 2017). Program peningkatan kemampuan bahasa rusia dilakukan dengan pembinaan dan latihan yang menyangkut bahasa rusia yang diperlukan pelaku pariwisata. Penyuluhan akan dilakukan pendopo Pantai Melasti yang dilaksanakan secara luring. Penyuluhan melibatkan tim dosen dari Prodi D3 Perhotelan Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. Sasaran pokok kegiatan ini adalah pelaku wisata Pantai Melasti yang sering melayani wisatawan yang masuk ke Pantai Melasti seperti Staff Pantai Melasti. Berikut Peserta yang hadir dalam Pelatihan Bahasa Rusia di Pantai Melasti:

DAFTAR HADIR
PESERTA PELATIHAN BAHASA RUSIA
DI PANTAI MELASTI

No	Nama Peserta	Tanda Tangan
1	Ni Kadek Yulianingsih	1
2	Novi Nur Hasizeh	2
3	I Putu Alit Wirawan	3
4	Ni Wayan Triartini	4
5	Kadek Sri Wulandari Parwa	5
6	Komang Ayu Sri Wahyuni	6
7	I Putu Erman Leswanta	7
8	I Made Sujana	8
9	I Komang Adi setiawan	9
10	I Wayan Wista Adyatma	10
11	Ni Kadek Mira Herdiani	11
12	I Wayan Sumarka	12
13	Ni Putu Rilismini	13
14	Ni wayan Nuraning	14
15	Luh Putu Yunika Adnyani	15
16	Ni Putu Dian Angga Melani	16
17	I Gusti Ngurah Sumandi	17
18	I Komang Putra Adnyana	18
19	Ketut Arianta	19
20	I Made Mendra	20
21	I Wayan Kadra	21
22	I Komang Mlyasa	22
23	I Wayan Sudlarsa	23
24	I Made Budlarsa	24
25	I Wayan Karyana	25
26	Ni Putu Ayu Jullani	26
27	Ni Nyoman Sumartini Asih	27
28	Yulia	28
29	Putu Uki Dewi Vera Yani	29
30	Ni Kadek Sasastri	30

Gambar 3. Daftar hadir peserta Pelatihan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan pelatihan bahasa rusia untuk pelaku pariwisata di Pantai Melasti, Desa Ungasan. Berikut rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Penyuluhan/pemahaman tentang eksistensi Pantai Measti ditinjau dari aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin dihadapi di masa depan;

2. Penyuluhan atau ceramah tentang peran masyarakat dalam mendukung pengembangan pariwisata beserta implikasinya terhadap kehidupan di masa depan;
3. Pendampingan dan pelatihan Bahasa asing;
4. Evaluasi tentang kegiatan pengabdian khususnya dalam pendidikan dan pelatihan bagi staf DTW Pantai Measti.
5. Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah Kuis. Peserta diberikan beberapa pertanyaan dan yang dapat menjawab pertanyaan dari narasumber akan memperoleh hadiah/doorprize.

Agar program pengabdian kepada masyarakat ini dapat menghasilkan manfaat yang maksimal, maka akan melibatkan instansi yang terkait, meliputi:

1. Politeknik Negeri Bali melalui P3M yang merupakan instansi yang memberi kesempatan kepada tim pengusul, yaitu pengajar atau dosen di program studi D3 Perhotelan, Jurusan Pariwisata karena kegiatan pengabdian ini membutuhkan tenaga ahli di bidang bahasa dan pariwisata.
2. Pihak Pelaku Pariwisata di Pantai Melasti yang terkait, meliputi peserta yang akan mengikuti kegiatan tersebut pengabdian berupa Pelatihan Bahasa Rusia untuk Pariwisata.
3. Para mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian.

Selain itu, pada tahapan selanjutnya dilakukan evaluasi perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh kelompok pelaksana pengabdian. Sebelum melakukan pelatihan, tim pengajar terlebih dahulu melakukan survey tentang profil dan keseharian peserta, pengalaman di dunia pariwisata, pendapat tentang pantai melasti dan pelatihan apa saja yang mereka ikuti. Ini berfungsi untuk memberi gambaran umum kepada tim pengajar tentang situasi dan kondisi peserta pelatihan.

1. Penilaian pertama adalah tes berbicara pada materi bahasa rusia dasar untuk pariwisata.
2. Pada penilaian selanjutnya, peserta pelatihan yang memberikan instruksi lapangan dalam bahasa rusia akan diamati dan disimak.
3. Penilaian akhir dilakukan dengan mengoreksi kesalahan pengucapan rusia

Berikut rundown acara pengabdian yang dilaksanakan di Pantai Melasti

PKM PRODI PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA POLITEKNIK NEGERI BALI
10 JUNI 2023

NO	Hari/Tanggal	Waktu	KEGIATAN	Tempat	KET.
1	Sabtu/ 10 Juni 2023	07.00-09.00	Beach Cleaning Up	Pantai Melasti	Tim
2		09.00-09.30	Pembukaan Kegiatan Pengabdian: 1. Sambutan Kepala Desa Ungasan; 2. Sambutan Ketua P3M Politeknik Negeri Bali 3. Sambutan Ketua Jurusan Pariwisata/Kaprodi Perhotelan sekaligus membuka kegiatan Pengabdian;	Pantai Melasti	MC
2.		09.30-12.00	Pelatihan Pengajaran Bahasa Rusia	Pantai Melasti	Narasumber: Dr. Drs. Gede Ginaya, M.Si.
		12.00-12.30	Kuis		Tim
3.		12.30-13.30	Istirahat Makan Siang	Pantai Melasti	Tim
4.		13.30-Selesai	Penutupan oleh Kaprodi Perhotelan dan penyerahan sertifikat kepada peserta	Pantai Melasti	Tim

Gambar 4. Rundown Acara Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pandemi Covid-19 kunjungan wisatawan ke Bali mengalami penurunan yang sangat drastis sehingga menurunkan pendapatan pelaku wisata. Pada masa transisi new normal saat ini, pariwisata di Bali mulai bangkit kembali dengan menerapkan protokol kesehatan. Menurut data statistik, pengunjung wisatawan mancanegara yang datang ke Bali hingga tahun 2022 menurun drastis jika dibandingkan pada tahun 2019 akibat pandemik Covid-19. Berikut data statistik menurut dinas Pariwisata Provinsi Bali (Badan Pusat Statistik, 2021):

Tabel 2 Jumlah Pengunjung Wisatawan Mancanegara ke Bali 2019-2022

No.	Tahun	Jumlah (orang)
1.	2019	6.275.210
2.	2020	1.069.473
3.	2021	51
4	2022	2.155.747

Sumber: Badan Pusat Statistik Bali tahun 2022

Jika menilik dari data statistik diatas, terlihat jelas bahwa jumlah pengunjung wisatawan mancanegara masih terlalu sedikit dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini disebabkan karena pemerintah Bali menutup jalur masuk untuk wisatawan mancanegara menuju ke Bali akibat dari pandemi Covid-19. Akan tetapi, pemerintah Bali mulai membuka kembali gerbang masuk pariwisata di bulan Juni 2021 untuk menghidupkan kembali pariwisata di Bali. Desa Adat Ungasan selaku pengelola Desa Wisata Pantai Melasti Ungasan merupakan salah satu desa yang secara geografis terletak paling selatan Pulau Bali (kaki Pulau Bali) terdiri atas hamparan lahan perbukitan kering berkapur yang tandus. Potensi pertanian hampir tidak ada karena ketiadaan sumber air irigasi sepanjang tahun. Karena berada paling selatan Bali maka Ungasan memiliki batas alam alamiah berupa hamparan tebing curam dengan bentang pantai pasir putih yang cukup luas salah satunya Pantai Melasti.

Berdasarkan hasil penelitian, masih banyak pegawai di DTW Pantai Melasti yang sedikit menguasai bahasa asing, terutama bahasa Rusia. Ada tren peningkatan tamu Rusia yang berkunjung ke Bali: pada tahun 2022, jumlah tamu Rusia yang berkunjung ke Bali akan mencapai 23.965. Selain itu, rata-rata tamu Rusia tidak mengetahui cara menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari (Machdalena et al., 2021). Oleh karena itu, karyawan DTW Pantai Melasti harus memiliki pengetahuan bahasa Rusia, karena merupakan bagian penting dari pekerjaan perusahaan pariwisata, oleh karena itu kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang pentingnya bahasa tersebut. Pelajaran bahasa Rusia untuk staf pantai Melasti untuk meningkatkan keterampilan mereka dan menawarkan layanan terbaik kepada para wisatawan yang tiba di sana. Dalam kegiatan ini dipilih destinasi wisata Pantai Melasti karena selain kegiatan pelatihan bahasa, kawasan pantai masih dibersihkan sesuai dengan fenomena yang memerlukan edukasi tentang pentingnya kebersihan kawasan wisata dan tentunya pentingnya kebersihan. bahasa asing. terutama dalam bahasa Rusia. Oleh karena itu, diharapkan dengan komitmen ini, staf Pantai Melasti dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang etika pariwisata dan pentingnya bahasa asing melalui pelatihan dan pendampingan, serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang industri pariwisata untuk memberikan pelayanan yang lebih baik. Maka dari itu sangat diperlukan suatu kegiatan pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas SDM para anggota Pelaku Wisata, sebagai salah satu unsur yang juga penting dalam pariwisata (Nyoman Widani et al., n.d.). Sumber daya manusia dalam pariwisata meliputi pelaku wisata yaitu pemilik/pengembang wisata, pengelola wisata, dan pramuwisata/Staff Pantai Melasti. Dalam hal ini kegiatan pengabdian fokus pada sumber daya manusia pramuwisata dan pengelola Pantai Melasti Desa Ungasan, dimana upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia sebagai pelaksana kepariwisataan perlu dilakukan.

Dalam hal ini berkaitan dengan penguasaan kemampuan komunikasi yang dapat meingkatkan kepuasan tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung. Agar layanan wisata dan tujuan wisata memberikan kesan yang baik dan berjalan dengan baik, maka pengelola wisata harus memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan pemberian informasi kepada wisatawan. Selain pelatihan, perekrutan SDM yang mau belajar untuk menguasai bidang pariwisata dan bahasa menjadi salah satu kunci kemajuan wisata terutama wisata di Pantai Melasti, Desa Ungasan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan bahasa Rusia di Pantai Melasti dilaksanakan dalam beberapa kegiatan. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Penyuluhan/pemahaman tentang eksistensi Pantai Measti ditinjau dari aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin dihadapi di masa depan;
2. Penyuluhan atau ceramah tentang peran masyarakat dalam mendukung pengembangan pariwisata beserta implikasinya terhadap kehidupan di masa depan;
3. Pendampingan dan pelatihan Bahasa asing;

4. Evaluasi tentang kegiatan pengabdian khususnya dalam pendidikan dan pelatihan bagi staf DTW Pantai Melasti.
5. Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah Kuis. Peserta diberikan beberapa pertanyaan dan yang dapat menjawab pertanyaan dari narasumber akan memperoleh hadiah/doorprize.

Dalam pengabdian ini pelaksanaan menargetkan beberapa hal kepada peserta pelatihan dengan ukuran keberhasilan:

1. Para staf dapat berpartisipasi memajukan pariwisata di Pantai Melasti dan meningkatkan pengetahuan mengenai bahasa Rusia agar dapat menyambut dan memberikan pelayanan terbaik bagi wisatawan, khususnya wisatawan Rusia yang berkunjung ke desa;
2. Para staf dapat berperan lebih aktif dalam menggalakan green tourism di desa demi kemajuan pariwisata di desa

Sejalan dengan manfaat yang diberikan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan diselenggarakan di Pantai Melasti juga akan memberikan dampak positif dari segi sosial-ekonomi masyarakat Pantai Melasti Desa Ungasan, diantaranya:

1. Jumlah wisatawan yang mengunjungi Pantai Melasti meningkat,
2. Pendapatan desa dan UMKM di lingkungan desa meningkat.

Berikut ini dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian di Pantai Melasti Desa Ungasan, yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian.



Gambar 5. Foto Persetujuan pelaksanaan kegiatan dengan Mitra



Gambar 6. Foto Pelaksanaan beach clean up dengan mahasiswa sebelum pelatihan



Gambar 7. Foto Peserta Pelatihan



Gambar 8. Foto saat Pelatihan

KESIMPULAN

Dari kegiatan pelatihan bahasa Inggris sangat membantu untuk mempersiapkan SDM, yang memiliki kemampuan berbahasa rusia dengan para wisatawan rusia yang datang berkunjung ke objek wisata khususnya Pantai Melasti Desa Ungasan. Kegiatan ini selain meningkatkan skill berbahasa rusia, tetapi juga secara tidak langsung berdampak pada meningkatnya pelayanan pelaku wisata terhadap wisatawan karena memahami bahasa asing terutama bahasa rusia. Untuk kedepannya jika memungkinkan diadakan kembali, pelatihan yang sama dengan kuota peserta yang lebih banyak. Sehingga bisa membantu mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan bahasa rusia lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan terimakasih kepada Tuhan YME atas berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih atas dukungan berupa materi dan material yang telah diberikan oleh Desa Adat Ungasan yang telah membantu pelaksanaan kegiatan di Pantai Melasti sehingga kegiatan pelatihan dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2021). BERITA RESMI STATISTIK.
- Diarta, I. K. S. (2023). Pengaruh Program CHSE terhadap Citra, Kepercayaan, Kepuasan, dan Loyalitas Pengunjung pada Masa Pandemi Covid-19 di DTW Pantai Melasti Ungasan Bali. *Jurnal Kajian Bali (Journal of Bali Studies)*, 13(1), 234. <https://doi.org/10.24843/JKB.2023.v13.i01.p12>
- Jendra, I. W., Harisal, H., Kanah, K., & Astuti, N. W. W. (2023). Pengajaran Bahasa Asing Bagi Pelaku Pariwisata di Pantai Melasti, Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. *BHAKTI PERSADA*, 9(1), 59–66. <https://doi.org/10.31940/bp.v9i1.59-66>
- Julyantara I Putu Widhi Eka. (2019). Strategi Pengembangan Pantai Melasti sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 7(1), 188–195.
- Machdalena, S., Dewi, A. P., Soemantri, Y. S., & Ismail, N. (2021). PELATIHAN BAHASA RUSIA BAGI ANGGOTA PUSAT PENERBANGAN TNI AD SKADRON 31 PENYERBU DI PUSAT PENDIDIKAN MILITER CIMAHI. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 333–340. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.744>
- Nyoman Widani, N., Lumanauw, N., & Suktiningsih, W. (n.d.). (Februari) 2023, Hal (Vol. 2, Issue 1). *PERATURAN DAERAH PROVINSI BALI*. (2012). perda-2-2012.
- Putu, D., & Prasiasa, O. (2017). Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian-Denpasar.
- Sari Sagung Istri Santhi Permata. (2018). PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN, LAMA TINGGAL, TINGKAT HUNIAN, DAN JUMLAH OOBJEK WISATA TERHADAP PAD KABUPATEN KARANGASEM. *E-Jurnal EP Unud*, 7(16).